Tujuan umum Lakon Darlis adalah untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (dalam hal ini kasus kecanduan pornografi di media sosial dan pelecehan seksual), berbagai latar belakang yang ada (seperti: latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi) serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya. Dalam kaitan ini Lakon Darlis (Layanan Konsultasi Darus dan Literasi) membantu individu untuk menjadi insan yang bisa menyelesaikan persoalan secara benar dengan pendekatan agama dan memberi keluasan wawasan melalui pengalaman literasi.

Manfaat Lakon Darlis ada beberapa yaitu :

Memberikan bantuan pada peserta didik dalam mengenali dirinya, mengetahui masalahnya dan dapat mengambil keputusan untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi, serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki.

Bagi guru pembimbing merupakan satu strategi tepat guna dan sasaran untuk memberikan layanan pada siswa yang mengalami persoalan dalam hal ini kecanduan pornografi di media sosial dan pelecehan seksual. Strategi ini juga ampuh untuk mengembalikan siswa sesuai dengan tuntunan kehidupan yaitu agama dan tujuan pendidikan.

Bagi sekolah sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab

Dalam sesi pertama konselor menggunakan teknik ajakan bicara jadi berusaha mengungkap semua penyebab masalah konseli sehingga didapatkan data yang akurat, kemudian memberikan pertanyaan terbuka guna memancing konseli bercerita mungkin ada masalah lain yang membuat konseli sering melihat Vidio porno dan mengalami pelecehan seksual. Setelah pertemuan pertama konselor dan konseli membuat kesepakatan untuk melajutkan proses konseling.

Dalam pertemuan kedua konselor menggunakan pendekatan analisis dengan transaksional dengan teknik memberikan kedewasaan untuk mengambil keputusan guna menyelesaikan masalah. Kemudian konselor mengarahkan siswa ke masjid yang tempatnya berdekatan dengan ruang BK untuk menjalani ritual melepas masa dengan darusan yang dibimbing guru agama. Pertemuan selanjutnya siswa diberi arahan ke perpustakaan untuk membaca buku-buku yang sudah direkom untuk menyelesaikan masalahnya dengan bimbingan guru petugas perpus yang nantinya dilanjutkan dengan menulis atau bercerita pengalaman membacanya kepada guru BK. Kegiatan ini akan diakhiri dengan evaluasi hasil yang nantinya dibutuhkan untuk

menentukan berapa lama dia harus mengikuti terapi ini.